

## HUBUNGAN *STUNTING* DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN GANGGUAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA GENIKAN KECAMATAN NGABLAK KABUPATEN MAGELANG PROVINSI JAWA TENGAH

Khalifa Rahmani\*, Sri Sutarni\*\*, Indarwati Setyaningsih\*\*

\*Residen Neurologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada/ RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

\*\*Staff Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada/RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Perkembangan motorik halus anak dibutuhkan dalam kematangan emosional dan intelektual. Status gizi dan faktor sosioekonomi dapat berkontribusi pada perkembangan motorik halus anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi *Stunting* dan status pendidikan orang tua dengan perkembangan motorik anak usia sekolah dasar.

**Metode:** Penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian adalah seluruh anak SD Genikan, Kecamatan Ngablak, Magelang, Jawa Tengah, dilaksanakan pada Agustus-September 2023. Status gizi *Stunting* ditentukan berdasarkan pengukuran TB/U <-2 SD pada kurva pertumbuhan WHO. Perkembangan motorik halus ditentukan dengan pemeriksaan *Visual-Motor Integration* (VMI). Tingkat pendidikan orang tua diperoleh dari data *Case Report Form*.

**Hasil:** Total subjek 93, anak *stunting* 35,5%, tidak *stunting* 64,5%. Anak dengan gangguan motorik halus 51,5%, anak dengan fungsi motorik 48,4%. Pendidikan Ayah <9 tahun 51,6%, pendidikan Ibu <9 tahun 53,8%. Uji bivariat tingkat pendidikan Ibu <9 tahun dengan gangguan motorik halus anak sekolah berhubungan signifikan ( $p=0,010$ ). *Stunting* dan tingkat pendidikan ayah <9 tahun dengan gangguan motorik halus anak tidak berhubungan ( $p=0,198$ ;  $p=0,180$ ). Uji multivariat menunjukkan tingkat pendidikan Ibu <9 tahun signifikan mempengaruhi gangguan motorik halus anak usia sekolah dasar ( $p=0,018$ ; OR2,863).

**Kesimpulan:** Hasil studi ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Ibu <9 tahun berhubungan dengan gangguan motorik halus anak usia sekolah dasar, sedangkan *Stunting* dan tingkat pendidikan ayah tidak berhubungan.

**Kata Kunci:** *Stunting*, tingkat pendidikan orang tua, gangguan motorik halus, anak sekolah dasar

Korespondensi: Khalifa Rahmani  
Email: [khalifarahmani@mail.ugm.ac.id](mailto:khalifarahmani@mail.ugm.ac.id)

## CORRELATION OF STUNTING AND PARENT'S EDUCATION LEVEL WITH IMPAIRED FINE MOTOR DEVELOPMENT OF ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN IN GENIKAN VILLAGE, NGABLAK SUB-DISTRICT, MAGELANG DISTRICT, CENTRAL JAVA PROVINCE

Khalifa Rahmani\*, Sri Sutarni\*\*, Indarwati Setyaningsih\*\*

\*Neurology Resident, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta/Sardjito General Hospital

\*\*Staff of Neurology Department, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada Yogyakarta/ Sardjito General Hospital

### ABSTRACT

**Background:** Children's fine motor development is required for emotional and intellectual maturity. Nutritional status and socioeconomic factors may contribute to children's fine motor development. This study aims to determine the correlation between Stunting and parent's educational status with fine motor development of elementary school-age children.

**Methods:** An observational analytic study with a cross-sectional design was conducted in August-September 2023. The research subjects were all students of Genikan Elementary School, Ngablak, Magelang, Central Java. Stunting nutritional status was determined by measuring height-for-age above -2 standard deviations below the WHO Child Growth Standards median. Fine motor development was determined by the result of the Visual-Motor Integration (VMI) examination. Parents' education level was obtained from Case Report Form data.

**Results:** Total subjects 93, stunted children 35.5%, not stunted 64.5%. Children with fine motor impairment 51.5%, children with normal motor function 48.4%. Father's education <9 years 51.6%, mother's education <9 years 53.8%. Bivariate analysis showed that the mother's education level <9 years was significantly associated with fine motor impairment in school-age children ( $p=0.010$ ). Stunting and father's education level <9 years were unrelated to school-age children's fine motor impairment ( $p=0.198$ ;  $p=0.180$ ). Multivariate analysis showed that the mother's education level <9 years significantly influenced the fine motor impairment of school-age children ( $p=0.018$ ; OR2.863).

**Conclusion:** The results of this study indicate that the mother's education level of <9 years is associated with fine motor impairment in school-age children, while stunting and the father's education level are not associated.

**Keywords:** Stunting, parental education level, fine motor impairment, elementary school-age children

Correspondence: Khalifa Rahmani,  
Email: [khalifarahmani@mail.ugm.ac.id](mailto:khalifarahmani@mail.ugm.ac.id)